

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan sampling, kriteria inklusi dan eksklusi, variabel penelitian, definisi variabel, kriteria sampel, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, etika penelitian dan jadwal penelitian.

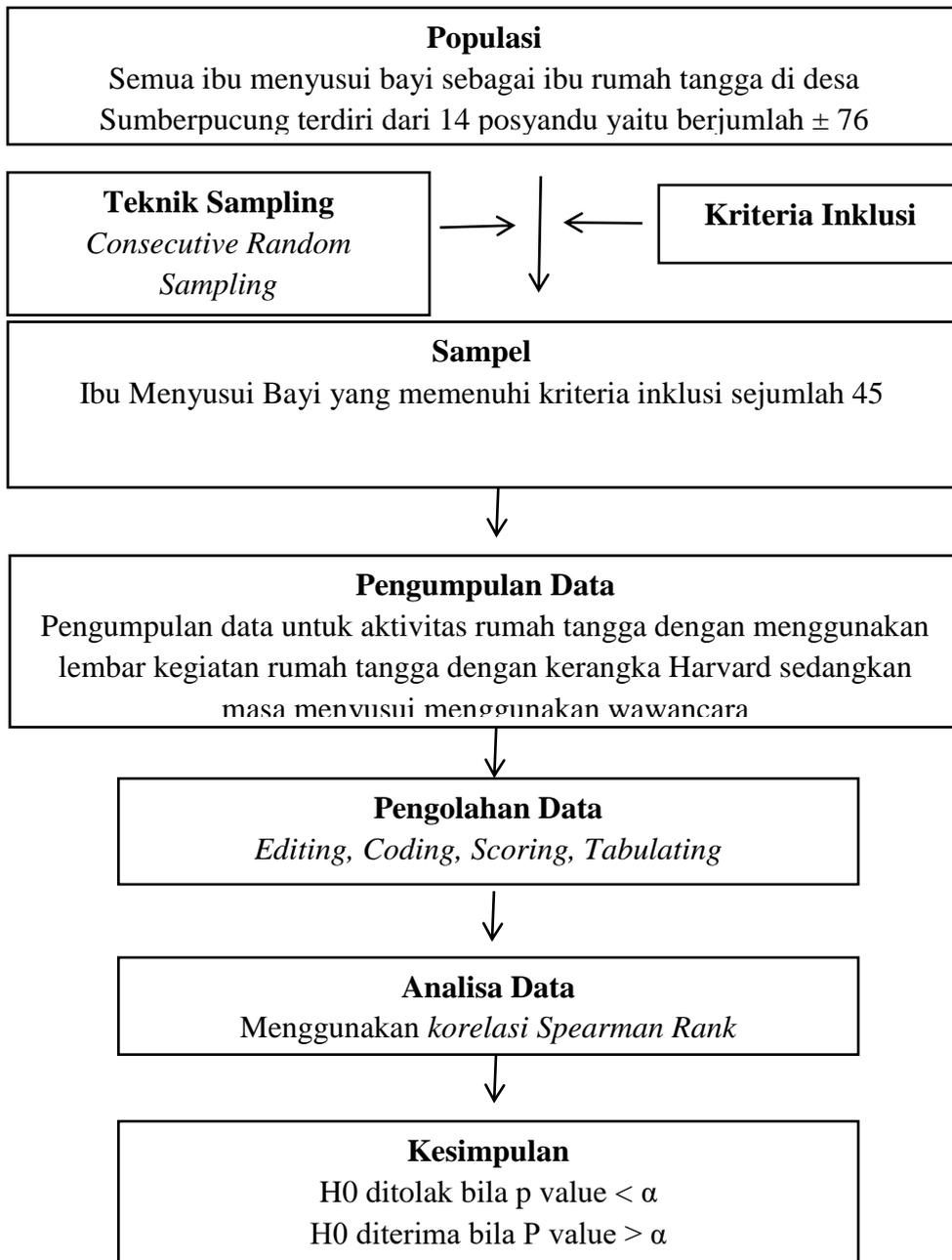
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode penelitian analitik, yakni analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini dengan cara mengkaji variabel bebas yaitu aktifitas rumah tangga dan variabel terikat yaitu masa menyusui pada waktu yang bersamaan. Dengan demikian dapat diketahui hubungan antara aktivitas rumah tangga dan masa menyusui pada ibu menyusui bayi usia 6-12 bulan.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini mempunyai populasi seluruh ibu menyusui bayi di desa Sumberpucung terdiri dari 14 posyandu dan memenuhi kriteria inklusi.

Kerangka operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Aktifitas Rumah Tangga dengan Masa menyusui pada Ibu Menyusui Bayi Usia 6-12 bulan.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Menyusui Bayi di desa Sumberpucung yang terdiri dari 14 posyandu yang hanya sebagai ibu rumah tangga yaitu berjumlah ± 76 .

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Menyusui Bayi usia 6-12 bulan di desa Sumberpucung yang terdiri dari 14 posyandu yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah ± 45 .

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Consecutive random sampling* Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu bersedia menjadi responden
- b. Ibu kandung yang mengasuh anak kandungnya
- c. Tidak bekerja di luar rumah dan tanpa asisten rumah tangga.
- d. Tidak mengalami gangguan mental (depresi).

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden mengundurkan diri saat penelitian telah berlangsung atau dilakukan.

- b. Ibu menyusui masih dalam perawatan yang tidak memungkinkan kondisinya untuk dilakukan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu aktivitas rumah tangga dan masa menyusui bayi pada ibu menyusui bayi.

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktivitas rumah tangga.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah masa menyusui eksklusif

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Aktivitas Rumah Tangga dan Tingkat Stress Pada Ibu Menyusui Bayi usia 6-12 Bulan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel bebas: Aktivitas rumah tangga	Kegiatan seseorang mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, mengasuh anak dan kegiatan domestik lainnya yang mendapatkan upah/gaji/nominal yang dilakukan selama 2 jam.	Lembar profil kegiatan keluarga dengan kerangka Harvard	Rasio	Ringan: < ketentuan UU Sedang: sesuai ketentuan UU Berat : > ketentuan UU
Variable terikat: Masa menyusui eksklusif	Waktu yang digunakan ibu untuk menyusui bayinya setelah melahirkan	Pedoman Wawancara	Ordinal	Asi eksklusif : 0 bulan Tidak ASI eksklusif : < 6 bulan

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 14 posyandu dari 36 RT, 3 RW, di Desa Sumberpucung, Kec. Sumberpucung, Kab. Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

3.8 Instrument penelitian atau Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk aktivitas rumah tangga adalah kuesioner Skala Harvard untuk mendapatkan data jumlah jam kerja secara keseluruhan (sektor domestik) pada ibu menyusui bayi yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas rumah tangga oleh ibu sendiri tanpa bantuan orang lain/keluarga, dan untuk mengukur masa menyusui menggunakan pedoman wawancara dengan cara menjawab dari pertanyaan yang ditanyakan sehingga didapatkan klasifikasi masa menyusui dari ibu menyusui bayi.

3.9 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutupan.

- a. Pada tahap persiapan, peneliti mengurus perijinan untuk melakukan studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Sumberpucung. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan besar populasi dengan cara mencari data ibu menyusui bayi dengan aktivitas rumah tangga dengan skala harvard dan masa menyusui dengan wawancara.

b. Pada tahap pelaksanaan, meliputi:

1. Peneliti menyeleksi calon responden menurut kriteria inklusi.
2. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang di lakukan, meliputi: tujuan dari penelitian, prosedur pengambilan data, kerahasiaan dan tanpa paksaan.
3. Peneliti meminta kesediaan subyek secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Peneliti meminta *informed concent* kepada calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
5. Peneliti menjelaskan dan membantu cara pengisiannya (wawancara terpimpin) untuk mendapatkan data keseluruhan kegiatan dan jumlah jam kerja yang dilakukan oleh responden pada sektor domestik pada lembar profil kegiatan skala Harvard dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data masa menyusui eksklusif menggunakan pedoman wawancara.
6. Peneliti merekap keseluruhan jumlah jam kerja ibu menyusui dan masa menyusui eksklusif di kuesioner responden kemudian di catat pada lembar pengumpulan data peneliti.

c. Pada tahap penutupan

1. Peneliti meneliti kembali kelengkapan data yang telah diperolehnya saat penelitian.
2. Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan souvenir kepada responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa proses, diantaranya adalah:

3.10.1 Editing

Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah diperoleh melalui instrument pengumpulan data yaitu kuesioner dengan memastikan identitas responden dan semua kuesioner

3.10.2 Coding

Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 = R1
- 2) Responden 2 = R2
- 3) Responden 3 = R3, dst

b. Kode Pendidikan

- 1) SD = 1
- 2) SMP = 2
- 3) SMA = 3
- 4) Perguruan Tinggi = 4

c. Kode Pekerjaan

- 1) Bekerja = 1
- 2) Tidak Bekerja = 2

d. Jumlah jam kerja

- 1) Ringan (< 7 jam satu hari +3 jam (waktu lembur)) = 1

2) Sedang (7 jam satu hari +3 jam (waktu lembur)) = 2

3) Berat (> 7 jam satu hari +3 jam (waktu lembur)) = 3

(Kemenakertrans No. Kep102/MEN/VI/2004).

e. Masa menyusui

1) ASI eksklusif = 1

2) Tidak ASI eksklusif = 2

3.10.3 Tabulating

Memasukkan data ke dalam tabel.

3.11 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis data ini digunakan untuk memperoleh deskripsi tentang variabel yang diteliti, data disajikan berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis data yang dilakukan menggunakan program *for windows*.

Analisis univariate dilakukan dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel yaitu aktivitas rumah tangga dan masa menyusui eksklusif.

Langkah-langkah analisa univariat adalah sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi

Dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = Frekuensi kategori

n = jumlah sampel

Tafsiran data menggunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut:

0%	:	tidak satupun responden
1-26%	:	sebagian kecil responden
27-49%	:	hampir setengah responden
50%	:	setengahnya
51-75%	:	sebagian besar
76-99%	:	hampir seluruhnya
100%	:	seluruhnya

2. Membuat tabel distribusi

b. Analisa Bivariat

Analisis ini merupakan kelanjutan setelah dilakukan analisis univariat.

Analisis bivariat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Tabulasi silang

Tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan antara aktivitas rumah tangga dengan masa menyusui eksklusif.

2. *Korelasi spearman rank*

Dengan bantuan program komputer digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel aktivitas rumah tangga dengan masa menyusui eksklusif. Rumus korelasi spearman rank adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman
 d_i = Selisih Setiap Rank
 n = Banyaknya Pasangan Data

Nilai r tabel untuk nyata 95% untuk $n=45$ adalah 0,294. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,387 > 0,294$), dan signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas rumah tangga dengan masa menyusui eksklusif.

Analisis bivariate dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan korelasi *Spearman Rank*, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan aplikasi computer. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan daerah kritik adalah :

3. Jika $p \text{ value} < \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
4. Jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat prinsip-prinsip yang menjadi pegangan dalam melakukan penelitian, yakni:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan penelitian. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek

untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan cara memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Peneliti menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk subjek penelitian yang berisi pernyataan kesediaan mengikuti penelitian. Dalam *informed consent* terdapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Baik mengenai tujuan penelitian, tatacara penelitian, manfaat yang akan diperoleh, risiko yang mungkin terjadi, dan adanya pilihan bahwa subyek penelitian dapat menarik diri kapan saja dari kegiatan penelitian.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subjek dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi responden dijamin oleh peneliti, data tersebut hanya disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti, serta tidak dipublikasikan.